

ABSTRAK

EFIKASI HERBISIDA OKSIFLUORFEN 240 g/l TERHADAP PERTUMBUHAN GULMA, TANAMAN, DAN HASIL BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)

Oleh

DIAH FITRIANI

Bawang merah merupakan komoditas sayuran rempah dengan tingkat konsumsi tinggi, namun peningkatan produktivitasnya dapat terhambat oleh keberadaan gulma, sehingga perlu dilakukan pengendalian gulma. Herbisida yang digunakan untuk mengendalikan gulma pada budidaya bawang merah adalah herbisida oksifluorfen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis herbisida oksifluorfen yang efektif dan efisien dalam mengendalikan gulma umum pada budidaya bawang merah, mengetahui perubahan komposisi gulma setelah aplikasi herbisida oksifluorfen pada budidaya bawang merah, dan untuk mengetahui fitotoksitas pada bawang merah akibat aplikasi herbisida oksifluorfen. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus hingga Oktober 2023. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 perlakuan dan 4 ulangan yang terdiri dari 4 taraf dosis herbisida oksifluorfen 240 g/l (360; 480; 600; 720 g/ha), penyiangan manual, dan kontrol. Petak perlakuan berukuran 1 m x 6 m, pada setiap petak ditanami bawang merah dengan jarak 15 cm x 20 cm. Homogenitas ragam di uji dengan uji Barlett, additivitas data diuji dengan uji Tukey, dan perbedaan nilai tengah perlakuan diuji dengan Beda Nyata Terkecil (BNT) taraf kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan herbisida oksifluorfen dosis 480 g/ha - 720 g/ha efektif mengendalikan gulma total, golongan daun lebar, golongan rumput, dan gulma dominan pada budidaya bawang merah. Terjadi perubahan komposisi gulma akibat aplikasi herbisida oksifluorfen. Setelah dilakukan aplikasi herbisida oksifluorfen tidak menimbulkan keracunan pada tanaman bawang merah

Kata kunci: gulma, bawang merah, oksifluorfen

ABSTRACT

EFFICACY OF OXIFLUORFEN HERBICIDE 240 g/l ON THE GROWTH OF WEEDS, PLANTS, AND SHALLOT YIELD (*Allium ascalonicum* L.)

By

DIAH FITRIANI

Shallots are a spice vegetable commodity with a high consumption rate, but increasing productivity can be hampered by the presence of weeds, so weed control is necessary. The herbicide used to control weeds in shallot cultivation is oxyfluorfen herbicide. This study aims to determine the effective and efficient dose of oxyfluorfen herbicide in controlling common weeds in shallot cultivation, to determine changes in weed composition after application of oxyfluorfen herbicide in shallot cultivation, and to determine phytotoxicity in shallots due to application of oxyfluorfen herbicide. The study was conducted from August to October 2023. The study used a Randomized Block Design (RBD) with 6 treatments and 4 replications consisting of 4 levels of oxyfluorfen herbicide doses of 240 g/l (360; 480; 600; 720 g/ha), manual weeding, and control. The treatment plots were 1 m x 6 m in size, with each plot planted with shallots at a distance of 15 cm x 20 cm. Homogeneity of variance was tested using Barlett's test, data additivity was tested using Tukey's test, and differences in mean values of treatments were tested using the Least Significant Difference (LSD) at a 95% confidence level. The results showed that oxyfluorfen herbicide at a dose of 480 g/ha - 720 g/ha was effective in controlling total weeds, broadleaf groups, grass groups, and dominant weeds in shallot cultivation. There was a change in weed composition due to the application of oxyfluorfen herbicide. After the application of oxyfluorfen herbicide, it did not cause poisoning in shallot plants.

Keywords: weeds, shallots, oxyfluorfen